

## INTISARI

Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berusaha menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat luas. Dalam pelayanan kesehatan yang dilakukan, obat merupakan salah satu komponen yang tidak tergantikan, sehingga perlu dilakukan pengelolaan terhadap sediaan farmasi agar menjadi lebih efektif dan efisien dan dapat diselenggarakan pelayanan farmasi yang bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan obat terutama pada tahap perencanaan obat di Puskesmas Kuta I. Sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perencanaan obat untuk menjamin ketersediaan obat.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian non eksperimental. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif, meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif (Nilai Pakai dan Nilai Investasi) diperoleh dari kartu stok, dan data kualitatif (VEN) diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan apoteker dan dokter.

Evaluasi perencanaan 205 item sediaan farmasi berdasarkan analisis ABC Indeks Kritis pada tahun 2007-2009 diketahui bahwa sebanyak 20 item (9,76%) termasuk dalam kelompok A, 92 item (44,88%) termasuk dalam kelompok B dan sebanyak 93 item (45,36%) masuk dalam kelompok C.

Kata kunci : Puskesmas, Kuta I, ABC Indeks Kritis

## **ABSTRACT**

*Public health center (puskesmas) is a primary healthy service that provides comprehensive, integrated, evenly spreaded acceptable, and affordable to the society. Medicine is one of the unchargable component of public health center service. The important thing that public health center needs to do is managing the pharmaceutical supply in order to provide an effective and efficient pharmaceutical supply and to provide quality pharmacy service. This research is aimed at finding out the medicine management especially in the stage of medicine planning in public health center Kuta I. Thus the medicine management can be used as a basic evaluation to increase the efectivity and efficiency of medicine planning to guarantee the medicine supply.*

*This research is included in non-experimental research. Data gathering technique was retrospective technique that comprises qualitative and quantitative data. Quantitative data (use value and investment value) was gained from stock card, and qualitative data (VEN) was gained from interviewing the pharmacist and doctor.*

*From total 205 items pharmaceutical supply that is based on analyzing ABC Critical Index in 2007-2009 was founded that 20 items (9,76%) included in group A, 92 items (44,88%) included in group B, and 93 items (45,36%) included in group C. From that result, procurement pharmaceutical in public health center Kuta I is effective, because pharmaceutical supply in group A and B (112 items) were more than group C (93 items).*

*Key words : Public health center, Kuta I, ABC Critical Index*